

PENGARUH PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN EKONOMIK-SOSIO EKOLOGI TERHADAP PROFITABILITAS

Shafa Mayoreta Junaedi
smayoretta@gmail.com
Andajani, S.E., M.Si., Ak., CA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aims to test and determine the influence of three aspects of sustainability disclosure, namely economic aspects, environmental aspects and social aspects on the profitability of non-cyclical consumer sector companies in 2019-2021. The independent variables in this research are disclosure of sustainability reports on economic aspects, sustainability reports on environmental aspects, sustainability reports on social aspects with the dependent research variable being profitability which is proxied by return on assets (ROA). This research is causal research with a quantitative approach. The sampling technique used in the research used saturated sampling. The target population used in this research is all non-cyclical consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period, totaling 87 companies. The sample used in this research was 87 companies, the data collection method used in this research was the documentation method, and the data in this research was analyzed using multiple linear regression. The research results show that the sustainability of economic aspects is proven to have a positive influence on return on assets; The sustainability of environmental aspects is proven to have a positive influence on return on assets and the sustainability of social aspects is proven to have a positive influence on return on assets.

Keywords: sustainability, economy aspect, environment aspect, social aspect, profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari ketiga aspek pengungkapan keberlanjutan yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial terhadap profitabilitas perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* tahun 2019-2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, *sustainability report* aspek lingkungan, *sustainability report* aspek sosial dengan variabel dependen penelitian adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA). Penelitian ini merupakan penelitian *causal research* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian menggunakan *sampling jenuh*. Target populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah semua perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 berjumlah 87 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 87 perusahaan, dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, serta data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan aspek ekonomi terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset*; keberlanjutan aspek lingkungan terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset* dan keberlanjutan aspek sosial terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset*.

Kata Kunci : keberlanjutan, aspek ekonomi, aspek lingkungan, aspek sosial, profitabilitas

PENDAHULUAN

Pada dunia industri, entitas diharapkan untuk dapat menciptakan penghasilannya secara optimal. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi.

Semakin penting ROA, semakin menonjol tingkat manfaat yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik tempat perusahaan sejauh penggunaan sumber daya (Wahjuni dan Budi, 2017). Profitabilitas perusahaan yang dievaluasi dalam survei ini adalah *return on total assets* (ROA). ROA dianggap penting karena merupakan indikator yang paling berpengaruh dalam suatu perusahaan karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan berkaitan dengan efektivitas kinerja perusahaan dalam pengelolaan perusahaan (Hutagalung dan Harahap, 2016). Semakin tinggi *return on assets* suatu bank, maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik juga posisi perusahaan dari sisi penggunaan aset.

Sustainability report adalah gagasan bahwa kami berkomitmen di semua bagian dari pembeli, perwakilan, investor, jaringan, dan kegiatan perusahaan. Implementasi *sustainability report* menyebabkan laporan lanjut melaporkan untuk mempengaruhi Perusahaan. Laporan Keberlanjutan (SR) adalah orientasi antara orang-orang planet profit yang dikenal sebagai *Triple Bottoming (TBL) Inteis*. *Sustainability report* adalah ketika mengumpulkan tiga aspek masyarakat buatan. Istilah *Triple Bottom Line (TBL)* telah menyebar oleh John Elkington pada tahun 1997. Elkington telah mengembangkan konsep ekonomi, kualitas lingkungan, dan konsep keadilan sosial (Eka dan Defung, 2017). *Sustainability report* juga hadir sebagai wujud transparansi perusahaan atas kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukannya kepada masyarakat sosial di lingkungannya. Melalui laporan ini, perusahaan dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap sosial dan lingkungannya.

Pada penelitian ini, menggunakan obyek perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dipilih karena perkembangan industri *consumer cyclical* di Indonesia cenderung berfluktuasi mengikuti pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016–2019 cenderung meningkat sebesar 5,05%, namun pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mulai mengalami penurunan dan tahun 2021 penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia tajam sebesar -1,95% (Bappenas, 2022). Menurunnya pertumbuhan ekonomi tentu akan berdampak pada menurunnya penjualan di pasar sehingga kinerja perusahaan juga akan ikut menurun, Menurunnya sektor *consumer non-cyclicals* ini dapat terjadi karena adanya penurunan pada kinerja perusahaan, baik kinerja pendapatan maupun laba bersih. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Salah satu yang sering diperhatikan oleh investor adalah profitabilitas, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimiliki (Harahap, 2019:304).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pengungkapan berkelanjutan aspek ekonomi terhadap profitabilitas, (2) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pengungkapan berkelanjutan aspek lingkungan terhadap profitabilitas, (3) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pengungkapan berkelanjutan aspek sosial terhadap profitabilitas.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Stakeholder

Stakeholder theory merupakan hal yang berkenaan dengan pengelolaan managerial serta merekomendasikan sikap, struktur, dan praktik yang, apabila dilaksanakan secara bersama-sama, membentuk sebuah filosofi manajemen *stakeholder* untuk mempertanggungjawabkan entitas kepada seluruh pemangku kepentingan tidak hanya kepada investor atau owner. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan yang ada, terutama para pemangku kepentingan yang mempunyai kekuatan terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, seperti tenaga kerja, pelanggan dan pemilik (Ghozali dan Chariri, 2007).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan pengakuan akan legalitas sesuatu. Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan perusahaan, dimana perusahaan tersebut berusaha memastikan bahwa aktifitas perusahaan diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang legal (Deegan, 2004). Teori legitimasi mendorong perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Legitimasi dari masyarakat adalah sumber daya operasional yang paling penting bagi perusahaan karena hal ini terkait dengan *going concern* perusahaan (Tarigan dan Samuel, 2014).

Sustainability Report

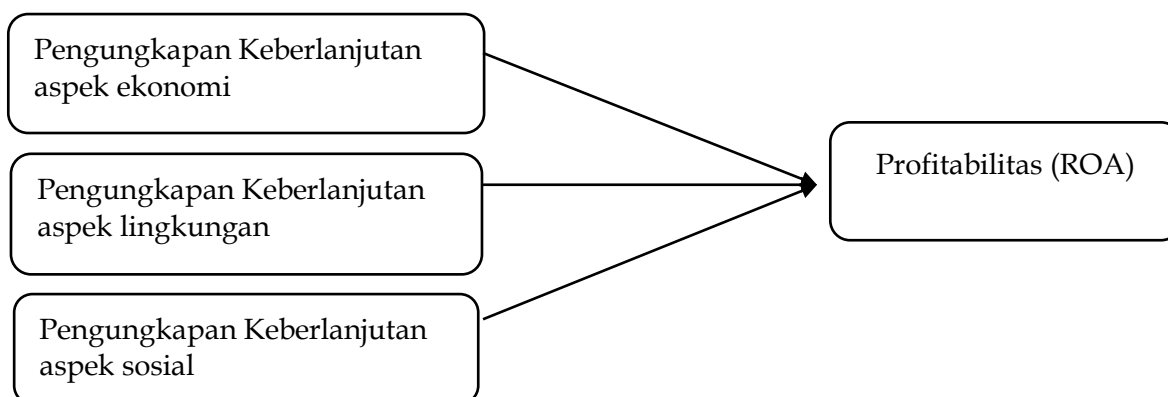
Sustainability Report atau laporan keberlanjutan adalah laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi. *Sustainability Report* merupakan sebuah laporan yang tidak hanya berisi tentang informasi kinerja keuangan suatu perusahaan tetapi juga informasi non-keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat bertumbuh secara berkesinambungan (Elkington, 2007). Pengungkapan *sustainability report* menurut *Global Reporting Initiative* (2017) terdapat 3 aspek yaitu, yang pertama adalah aspek ekonomi. Aspek ekonomi berkelanjutan menyangkut dampak organisasi pada kondisi ekonomi stakeholder dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Yang kedua adalah aspek lingkungan, yaitu menyangkut dampak organisasi terhadap hidup dan non-hidup sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Dan aspek ketiga adalah aspek sosial, yang membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2017:33). Rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA), yaitu membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dijabarkan maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pengungkapan Keberlanjutan Aspek Ekonomi terhadap Return On Asset

Aspek ekonomi yang berkelanjutan dapat memberikan penjelasan mengenai dampak organisasi pada kondisi ekonomi stakeholder dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional serta global. Aspek yang di laporkan pada ekonomi berkelanjutan lebih pada kontribusi perusahaan terhadap besar sistem ekonomi (Septiana *et al.*, 2018). Bukhori dan Sopian (2017), menyatakan informasi yang tercantum dalam *sustainability report* pada dimensi ekonomi dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat risiko yang rendah pada *stakeholder*. Dengan mengungkapkan kinerja ekonomi, kejelasan mengenai dampak ekonomi *stakeholder* atas kegiatan organisasi perusahaan akan semakin transparan sehingga menumbuhkan kepercayaan stakeholder terhadap investasinya.

Penelitian oleh Astuti dan Juwenah (2017), Zen (2019), Suhardiyah dan Khotimah (2018) Mulpiani (2019), Septiana *et al.*, (2019), Simbolon dan Sueb (2016) dan penelitian Bukhori dan Sopian (2017) menemukan hasil bahwa pengungkapan *sustainability reporting* aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (profitabilitas). Berdasarkan kajian tersebut dapat di rumuskan hipotesis pertama seperti dibawah ini :

H₁: Pengungkapan Keberlanjutan aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pengungkapan Keberlanjutan Aspek Lingkungan terhadap Profitabilitas

Menurut Ernst dan Young (2013), kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan lingkungan dinilai penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholders*, termasuk konsumen yang dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan perusahaan. Perusahaan perlu menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan dalam penanganan masalah lingkungan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan secara moral terhadap lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi sesuai dengan yang dinyatakan dalam teori legitimasi. Perusahaan perlu menunjukkan semua itu untuk mendapatkan kepastian bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan norma, kaidah, dan peraturan yang berlaku.

Perlunya diungkapkan *sustainability report* untuk menjawab tuntutan dari para stakeholder. Sehingga *stakeholder* dapat mengetahui kinerja perusahaan yang peduli akan lingkungan dan dapat memberikan respon positif dengan memberikan pendanaan bagi perusahaan yang akan digunakan untuk meningkatkan produksi dan penjualan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Juwenah (2017), Zen (2019), Suhardiyah dan Khotimah (2018), Mulpiani (2019), Suwandi (2019) dan Bukhori dan Sopian (2017) menemukan hasil bahwa pengungkapan *sustainability reporting* aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan kajian tersebut dapat di rumuskan hipotesis seperti dibawah ini :

H₂: Pengungkapan Keberlanjutan aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Pengungkapan Keberlanjutan Aspek Sosial terhadap Profitabilitas

Pengungkapan sosial penting untuk dilakukan karena pengungkapan ini akan menimbulkan kesan yang positif di mata publik seperti halnya pengungkapan kinerja lingkungan dan juga di pihak internal perusahaan itu sendiri. Dimata publik perusahaan akan mendapat predikat sebagai perusahaan yang memiliki simpati dan empati pada masyarakat karena telah menunjukkan hal-hal apa yang dilakukan perusahaan demi kemaslahatan masyarakat (Effendi, 2016). Aspek sosial dalam *sustainability report* menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya.

Penelitian Bukhori dan Sopian (2017), dimensi sosial dalam *sustainability report* menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Penerimaan dari masyarakat (legitimasi) diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan melalui *image* perusahaan yang baik yang pada akhirnya akan mempengaruhi penjualan dan peningkatan laba perusahaan (Soelistyoningrum dan Prastiwi, 2011). Oleh karena itu pengungkapan *sustainability reporting* dalam aspek sosial penting dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian oleh Astuti dan Juwenah (2017), Zen (2019), Suwandi (2019), dan Widati (2016) menemukan hasil bahwa pengungkapan *sustainability reporting* aspek sosial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan kajian tersebut dapat di rumuskan hipotesis seperti dibawah ini :

H₃: Pengungkapan Keberlanjutan aspek sosial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data kuantitatif yang berkaitan dengan perhitungan numerik. Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal lain yang ingin diinvestigasi oleh peneliti (Sekaran, 2006:121). Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 berjumlah 87 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019:85). Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2016:140) bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan semua asset serta modal yang ada di perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian menggunakan *return on asset*, merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh profit dari aktiva yang digunakan. *Return on asset* diukur dengan menggunakan rumus (Munawir, 2017:240).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Variabel Independen

Variabel *keberlanjutan* dalam penelitian ini disebut juga sebagai variabel independen. *Keberlanjutan* merupakan pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan serta upaya perusahaan dalam menjadi perusahaan yang akuntabel bagi

semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan tujuan kinerja perusahaan yang menuju pembangunan berkelanjutan (Effendi, 2016:212).

Variabel ini diukur melalui *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). Dari 3 aspek pengungkapan keberlanjutan terdapat 91 item yang kemudian disesuaikan dengan masing-masing perusahaan. Perhitungan SDRI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan dalam laporan yang ada. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap aspek. Sustainability report dapat diukur dengan menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) berdasarkan GRI 4 dengan penjelasan sebagai berikut :

Keberlanjutan Aspek Ekonomi

Keberlanjutan aspek ekonomi berkaitan dengan dampak perusahaan atau organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan global. Kategori ekonomi menggambarkan arus modal di antara pemangku kepentingan yang berbeda dan dampak ekonomi utama dari perusahaan atau organisasi di seluruh lapisan masyarakat (Septiana *et al.*, 2019). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$SRDIE = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

SRDIE : *Sustainability Report Disclosure Index* perusahaan aspek ekonomi
 n : jumlah item pengungkapan yang dilakukan perusahaan
 k : jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan

Keberlanjutan Aspek Lingkungan

Keberlanjutan aspek lingkungan berkaitan dengan dampak perusahaan atau organisasi pada sistem alam yang hidup dan tak hidup, meliputi: tanah, air, dan udara. Kategori lingkungan meliputi: dampak dari dalam seperti energi dan air. Sementara dampak dari luar seperti emisi, efluen, dan limbah. Termasuk juga keanekaragaman hayati, transport, dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungan (Septiana *et al.*, 2019). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$SRDIL = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

SRDIL : *Sustainability Report Disclosure Index* perusahaan aspek lingkungan
 n : jumlah item pengungkapan yang dilakukan perusahaan
 k : jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan

Keberlanjutan Aspek Sosial

Keberlanjutan aspek sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Kategori sosial berisi sub-kategori: yaitu praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, Hak asasi manusia, masyarakat, tanggung jawab atas produk (Septiana *et al.*, 2019). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$SRDIS = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

SRDIS : *Sustainability Report Disclosure Index* perusahaan aspek sosial
n : jumlah item pengungkapan yang dilakukan perusahaan
k : jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami, yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum tanpa melihat hubungan yang ada (Bungin, 2017:187).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Menurut Ghozali (2016:214) untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik, dan dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dengan sumbu y adalah y telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah *di studentized*, dan dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:91) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1, mempunyai angka Tolerance mendekati 1 dan koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (di bawah 0.5) Jika korelasi kuat, maka terjadi *problem* multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:95). Menurut Santoso (2019:281), untuk mendeteksi adanya autokorelasi bisa dilihat pada tabel D-W (*Durbin-Watson*) dan secara umum bisa diambil patokan: (1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif; (2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi; (3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat (Ghozali, 2016:96). Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah:

$$ROA = \alpha + b_1SRDIE + b_2SRDIL + b_3SRDSO + e$$

Keterangan:

ROA	: Return on Asset
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi variabel SRDIE, SRDIL, SRDSO
SRDIE	: Sustainability report aspek ekonomi
SRDIL	: Sustainability report aspek lingkungan
SRDSO	: Sustainability report aspek sosial
e	: error

Koefisien Determinasi (R^2)

Menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menerangkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat dibatasi, sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen hampir seluruh informasinya dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:83).

Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat kelayakan model yang digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika F probabilitas > (α) 0.05, maka model regresi yang dihasilkan tidak baik (tidak layak) untuk digunakan pada analisis selanjutnya.
- 2) Jika F probabilitas < (α) 0.05, maka model regresi yang dihasilkan baik (layak) (Latan dan Temalagi, 2013: 81).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk melakukan pengujian secara persial atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel bebas signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara individual pada taraf kesalahan yang dipilih yakni taraf 5% ($\alpha = 0.05$), jika $PValue < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Latan dan Temalagi, 2013:81).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat memberikan informasi mengenai deskripsi dari variabel yang menjadi dasar penelitian yaitu profitabilitas (ROA), Keberlanjutan aspek ekonomi,

Keberlanjutan aspek lingkungan dan Keberlanjutan aspek sosial yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, serta minimum., seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	261	.5556	.8889	.769287	.0940868
ROA	261	.0588	.9706	.899943	.0841307
CR	261	.8723	.9787	.937866	.0300601
DER	261	.0005	.9563	.089745	.1273777

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *asympt. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov Test

<i>Test Statistic</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
.054	.066	Normal

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil *asympt. Sig (2-tailed)* 0,066 > 0,05 hal ini mengindikasikan bahwa berdasarkan uji tersebut dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dapat ditentukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF pada model regresi, dimana jika nilai tolerance $\geq 0,1$ atau nilai VIF ≤ 10 maka kesimpulannya tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas :

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

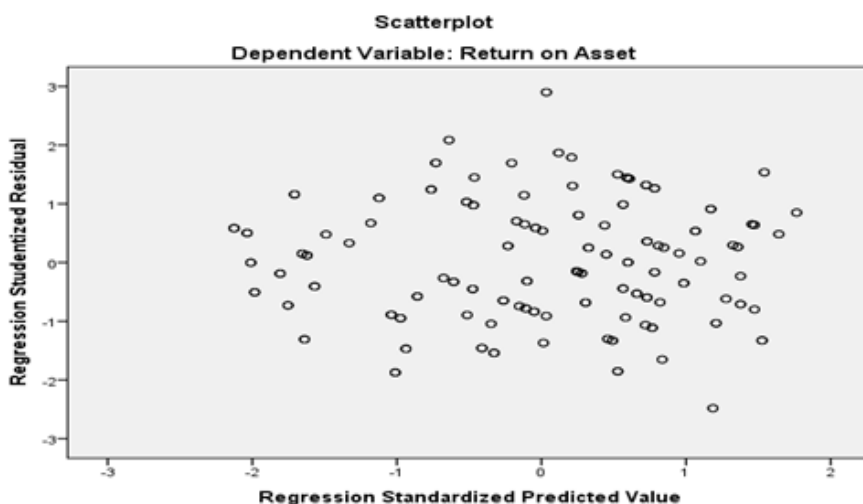
Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
<i>Keberlanjutan</i> Aspek Ekonomi	0.918	1.089	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Keberlanjutan</i> Aspek Lingkungan	0.974	1.026	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Keberlanjutan</i> Aspek Sosial	0.941	1.063	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari lebih dari 0,10 Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedasitas dalam penelitian ini diuji dengan uji *scatterplot*. Hasil uji heteroskedasitas disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 2
 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan grafik *scatterplot* yang ada pada gambar diatas, titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian asumsi non heteroskedastisias terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin-Watson*. Nilai *Durbin-Watson* (DW) dari hasil perhitungan regresi seperti disajikan dalam Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4
 Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.536

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.536. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 0,05. Untuk jumlah sampel $n = 261$, sehingga $0 < 1,536 < dl = 2,871$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dikembangkan guna menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Berikut ini dipaparkan model regresi pada Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.003	.267			.011	.992
Keberlanjutan Aspek Ekonomi	.734	.188	.561		3.910	.000
Keberlanjutan Aspek Lingkungan	.600	.174	.448		3.443	.001
Keberlanjutan Aspek Sosial	.223	.109	.223		2.035	.045

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan persamaan berikut didasarkan pada Tabel di atas yang berdasarkan uji regresi linier berganda:

$$ROA = 0.003 + 0.734 \text{ SRAE} + 0.600 \text{ SRAL} + 0.223 \text{ SRAS}$$

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi dan Korelasi

Nilai *R Square* dalam uji koefisien determinasi mencerminkan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil perhitungan koefisien determinasi (*R²*) ditampilkan pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*R²*)
Model Summary^b

R Square
.455

a. *Predictors: (Constant), keberlanjutan aspek ekonomi, keberlanjutan aspek lingkungan, keberlanjutan aspek sosial*

b. *Dependent Variable: ROA*

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasar hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,455 atau 45,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kontribusi variasi variabel independen (pengungkapan keberlanjutan aspek ekonomi, aspek lingkungan, aspek sosial) mampu menjelaskan variabel dependen (*return on assets*) sebesar 45,5% sedangkan sisanya sebesar 54,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji F

Pengujian menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova dengan taraf pengujian 0.05 (5%). Berikut adalah hasil uji kelayakan model (uji F) dalam penelitian ini:

Tabel 7
Hasil Uji Kelayakan *Goodness of Fit*
ANOVA^a

<i>F</i> hitung	<i>Sig</i>
71.516	.000 ^a

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasar hasil uji kelayakan model yang ditunjukkan tabel 7 diperoleh nilai F hitung 71.516 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) karena probabilitas $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian layak digunakan untuk mempengaruhi variabel persistensi laba.

Uji T

Apabila diperoleh uji $t < 0,05$ berarti secara parsial berpengaruh signifikan. Sebaliknya apabila uji $t > 0,05$ berarti secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan Ringkasan hasil dari regresi berganda yang berdasarkan perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	Koefisien regresi	Sig	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Pengungkapan keberlanjutan aspek ekonomi	0.734	0,000	$0,000 < 0,05$	Berpengaruh Signifikan
Pengungkapan keberlanjutan aspek lingkungan	0.600	0,001	$0,001 < 0,05$	Berpengaruh Signifikan
Pengungkapan keberlanjutan aspek sosial	0.223	0,045	$0,045 < 0,05$	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Dari hasil analisis uji t pada Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen pengungkapan keberlanjutan aspek ekonomi memiliki nilai signifikansi yaitu $0.000 < 0.05$, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengungkapan keberlanjutan aspek ekonomi berpengaruh terhadap *return on asset*, diterima. Variabel pengungkapan keberlanjutan aspek lingkungan memiliki nilai signifikansi yaitu $0.001 < 0.05$, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengungkapan keberlanjutan aspek lingkungan berpengaruh terhadap *return on asset*, diterima. Variabel independen pengungkapan keberlanjutan aspek sosial memiliki nilai signifikansi yaitu $0.045 < 0.05$, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pengungkapan keberlanjutan aspek sosial berpengaruh terhadap *return on asset*, diterima.

Pembahasan

Pengaruh Keberlanjutan Aspek Ekonomi Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk keberlanjutan aspek ekonomi sebesar 0,734 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang menunjukkan berada di bawah 0,05 hal ini berarti keberlanjutan aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sehingga hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Keberlanjutan kinerja keuangan secara positif dipicu oleh pemenuhan tanggungjawab ekonomik perusahaan. Semakin jelas dan relevan strategi dan program perusahaan untuk memenuhi tanggungjawab ekonomik, maka para *stakeholder* yang secara langsung maupun tidak langsung akan mendukung proses penciptaan kinerja keuangan. Dengan demikian kinerja keuangan dapat dicapai secara berkelanjutan atau berulang (*repetitive*), bukan dihasilkan secara temporer atau *transitory*. Makin tinggi pemenuhan tanggungjawab ekonomik, maka makin tinggi dukungan *stakeholder* kepada perusahaan (Riduwan dan Andajani, 2021).

Hasil tersebut telah menunjukkan kesesuaiannya dengan teori sinyal yang memberikan pendapat bahwa perusahaan akan memberikan kecenderungan memberikan sinyal atau isyarat berupa informasi tentang keunggulan perusahaan sehingga dapat mempengaruhi respon positif dari para investor dan *stakeholders* yang lainnya dalam pengambilan keputusan sebagai salah satu indikator penting. Pengungkapan kinerja ekonomi dalam

sustainability report yang meliputi aspek kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan serta trust dari para *stakeholders*, sehingga apabila perusahaan mendapatkan kepercayaan yang positif dari para *stakeholders* maka akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemenuhan tanggungjawab ekonomik berpengaruh positif pada keberlanjutan kinerja keuangan (Riduwan dan Andjani, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Juwenah (2017), Zen (2019), Suhardiyah dan Khotimah (2018), Mulpiani (2019), Septiana *et al.*, (2019), Simbolon dan Sueb (2016) dan Bukhori dan Sopian (2017) menemukan hasil bahwa pengungkapan keberlanjutan aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (profitabilitas).

Pengaruh Keberlanjutan Aspek Lingkungan Terhadap Return on Asset

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk faktor persepsi atas efektifitas sistem perpajakan sebesar 0,600 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang menunjukkan berada di bawah 0,05 hal ini berarti keberlanjutan aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sehingga hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Terpenuhinya indeks pengungkapan aspek lingkungan dalam keberlanjutan akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan secara positif dipicu oleh pemenuhan tanggungjawab lingkungan. Semakin jelas dan relevan strategi dan program perusahaan untuk menunjukkan kepedulian untuk memenuhi tanggungjawab lingkungan, maka para *stakeholder* yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses penciptaan laba mendukung program perusahaan tersebut. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat dicapai secara berkelanjutan atau berulang (*repetitive*), bukan dihasilkan secara temporer atau *transitory*. Makin tinggi tanggungjawab lingkungan perusahaan, maka makin tinggi pula dukungan *stakeholder* kepada perusahaan (Riduwan dan Andjani, 2022).

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Juwenah (2017), Zen (2019), Suhardiyah dan Khotimah (2018), Mulpiani (2019); Suwandi (2019) dan Bukhori dan Sopian (2017) menemukan hasil bahwa pengungkapan *sustainability reporting* aspek lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Keberlanjutan Aspek Sosial Terhadap Return on Asset

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk *sustainability report* aspek sosial sebesar 0,223 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang menunjukkan berada di bawah 0,05 hal ini berarti keberlanjutan aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sehingga hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan secara positif dipicu oleh pemenuhan tanggungjawab sosial. Semakin jelas dan relevan strategi dan program perusahaan untuk menunjukkan kepedulian untuk memenuhi tanggungjawab sosial, maka para *stakeholder* yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses penciptaan laba mendukung program perusahaan tersebut. Dalam konteks ini, kinerja keuangan akan persisten (*sustainable*) jika perusahaan mengimplementasikan program dan strategi pemenuhan tanggungjawab sosial secara konkrit (Riduwan dan Andjani, 2022).

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Juwenah (2017), Zen (2019), Suwandi (2019), dan Widati (2016) menemukan hasil bahwa pengungkapan *sustainability reporting* aspek sosial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini

membuktikan bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam *Sustainability Report* yang dilakukan oleh perusahaan mampu mendorong profitabilitas perusahaan menjadi lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan yaitu : 1) Keberlanjutan aspek ekonomi terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset*; 2) Keberlanjutan aspek lingkungan terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset* 3) Keberlanjutan aspek sosial terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset*.

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, antara lain: 1) Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan kategori perusahaan yang dijadikan sampel dan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan pelaporan keuangan; 2) Bagi perusahaan diharapkan agar memperhatikan item-item pengungkapan keberlanjutan yang perlu diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Hal tersebut tentu akan mempermudah investor untuk menilai kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Astuti, A. D., dan Juwenah, J. 2017. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 2(01): 301- 313.
- Bukhori, M. R. T., dan Sopian. D. 2017. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(1): 35-48.
- Bungin, B. 2017. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Australia Pty. Limited. Australia.
- Effendi, M. A. 2016. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Eka, D. M., dan Defung, F. 2017. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Elkington, J. 2007. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century*. Business, New Society.
- Ernst dan Young, L. L. P. 2013. *Value Sustainability Reporting*. Center of Corporate Citizanship. Boston College Carroll School Management, USA.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Cetakan Ketujuh. Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____ dan Chariri, A. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, S. S. 2019. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali. Jakarta.
- Hutagalung, A., dan Harahap, K. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Akutansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 3(1): 11-23.
- Latan, H., dan Temalagi, S. 2013. *Analisis Multivariate, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Alfabeta. Bandung.

- Munawir, S. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Mulpiani, W. 2019. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia. *AKURASI: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 2(2): 77-90.
- Riduwan, A., dan Andajani. 2022. Pemenuhan Tanggungjawab Ekonomik-Sosio-Ekologi: Benarkah Memicu Keberlanjutan Kinerja Keuangan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(2), 157-180.
- Santoso, S. 2019. *Buku Latihan SPSS: Statistik Parametrik*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sekaran, U. 2006. *Research Methods For Business*. Salemba Empat. Jakarta.
- Septiana., Setyobakti, M. H., dan Liyundira, F. S. 2019. Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Progress: Conference*, 2(1): 9-24.
- Simbolon, J., dan Sueb, M. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Paper Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Bandar Lampung. Lampung.
- Soelityoningrum dan Prastiwi, J. N. 2011. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suhardiyah, M., dan Khotimah, K. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. *Majalah Ekonomi*. XXII(1): 83-94.
- Suwandi, M. 2019. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Pasar. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1): 22-29.
- Tarigan, J., dan Samuel, H. 2014. Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16 (2): 88-101.
- Wahjuni, S. L., dan Budi, M. L. 2017. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(1): 1-17.
- Widati, T. R. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Zen, M. R. A. 2019. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.